

## BAB V

### PENUTUP

Pada dasarnya hakekat seni adalah keinginan untuk menampilkan gagasan atau ide yang ada pada diri seniman melalui bentuk, perkataan, tingkah laku, perbuatan, dan lain lain. Yang kemudian divisualisasikan lewat simbol-simbol tertentu ke dalam wujud yang diciptakan. Seni dalam pandangan Islam dapat diartikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa di samping ibadah-ibadah lainnya, karena segala sesuatu di dalam alam ini tidak Allah ciptakan dengan percuma, namun di balik semua itu pasti ada suatu hikmah yang dalam. Itulah tugas manusia untuk menggali langit dan bumi seisinya yang telah Allah sediakan sebagai ajang kreativitas untuk makhluk-Nya.

Sebagai insan seni, diharapkan untuk dapat menuangkan kreativitas dalam berkarya yang akhirnya sebagai pendekatan, perenungan dan perwujudan kekaguman terhadap sifat kebesaran Allah swt. Telah dipaparkan di depan wujud ungkapan perendahan diri seorang manusia yang kerap kali berbuat dosa yang ujung pangkalnya adalah memohon ampun. Apa yang telah dipaparkan di depan semoga dapat dipahami, dicerapnya, dan disusupkan dalam nadi diri seseorang untuk percaya dan meyakini atas kebesaran ampunan Allah swt atas segala dosa-dosa yang telah diperbuat. Percaya dan yakin bahwa ampunan Allah swt tiada tara seluas jagad raya seisinya, bahkan lebih dari itu dan tiada bandingannya. Seperti bait-bait yang diucapkan Imam

Syafi'i kepada Al Mazni sahabat karibnya, atas kepercayaan dan keyakinannya atas ampunan Allah swt yang tiada tara itu, berikut bait-bait yang diucapkan:

*Saat-saat hati menjadi keras  
Kegundahan pun menyesakkan nafas  
Harapan hamba selain ampunan-Mu,  
Hamba jadikan tangga ke sorga-Mu  
Dosa-dosa menggunung tak terbayangkan  
Tetapi jika hamba bandingkan,  
Ampunan-Mu lebih besar, tidak di ragukan.  
Engkaulah pemberi ampunan  
Atas segala dosa yang hamba lakukan  
Engkau tetap memberi kebaikan  
Di samping memberi ampunan  
Sebagai kebaikan, bukan keharusan  
Seandainya bukan karena kebaikan-Mu  
Senantiasa seorang hamba akan terpedaya  
Oleh bujukan iblis yang keras berupaya  
Agar ia hidup sengsara dan celaka  
Bagaimana tidak celaka,  
Adampun telah dapat diperdaya?  
Hamba datang membawa dosa,  
Yang hamba sadari besarnya  
Tetapi hamba tahu, bahwa  
Allah Ta'ala memberikan ampunan-Nya  
Sebagai kasih dan sayang-Nya.<sup>64</sup>*

Semoga apa yang telah dipaparkan dapat berguna baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain, sehingga usaha yang dilakukan ini bukanlah usaha yang sia-sia belaka. Sejalan dengan hal ini, usaha untuk memperbaiki dari berbagai kekurangan untuk meraih kesempurnaan jangan pernah berhenti, meski kesempurnaan yang mutlak hanya pada Allah swt, insya Allah semoga Dia selalu meridhai-Nya, *amin ya rabbal 'alamin !*

---

<sup>64</sup>Muhammad Hasan 'Agil Musa, *Nuzhatul Fudhala' Tahzibu Siyari A'lamin Nubala*, (Jeddah: Darul Andalus, 1411 H), p. 840.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, H. Jalaluddin. *Lubabul Hadits*. Kudus: Menara Kudus.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. *Tanya Jawab Dalam Memahami Al Qur'an*. Tangerang: Pustaka At Tauhid, 2002.
- Amin, K.H. M. Rusli. *Waspada! Makanan Haram di Sekitar Kita*. Jakarta: Al Mawardi Prima, 2004.
- Arifin, Hadi Susilo. *Taman Instan*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2006.
- Ar-Ruba'i, Ibnu Zabir. *Washaya Al-'Ulama inda al-Maut*. Cet. ketiga, ed. Shalahuddin Al-Khaimi, Beirut: Daru Ibnu Katsir, 1409 H
- Asnawi, Rottabahu minan Zuhri. *Fasholatan*. Kudus: Menara Kudus, 1999.
- Aswar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Asy-Syayi', Khalid bin Abdurrahman dan Sulthan bin Fahd Ar-Rasyid. *Detik-Detik Menjelang Ajal*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993
- Basyir, Ahmad Azhar. *Refleksi Atas Persoalan ke Islam*. Bandung: Mizan, 1993.
- Beg, M. Abdul Jabbar. *Seni Dalam Peradapan Islam*. Bandung: Mizan, 1993.
- Departemen P & K, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Diraatmadja, E. *Teori dan Praktek Kerja Kayu*, terjm. George Love, Jakarta: Erlangga, 1985.
- Ditojo, Ir. Setijo. *Aneka Tanaman Bahan Camcau*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Djubaedah, Neng. *Pornografi & Pornoaksi, ditinjau dari Hukum Islam*. Bogor: Kencana, 2003.
- Dumanaw, J. F. *Mengenal Kayu*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Haroen. *Teknologi Kerja Kayu*. Jakarta: Erlangga, 1986.

- HS, H. Fachruddin. *Ensiklopedia Al-Qur'an 2*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Huda, Nurul. *Melukis Ayat Tuhan – Pengantar Praktis Berkaligrafi Arab*. Yogyakarta: Gama Media, 2003.
- Husein, Abdul Karim. *Khat Seni Kaligrafi*. Kudus: Menara Kudus 1971.
- Israr, C. *Kaligrafi Arab*. Jakarta: PN. Yayasan Mas Agung, 1985.
- Janto, J. B. *Pengetahuan Sifat-Sifat Kayu*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Moeljanto, dr. Rini Damayanti, dan Mulyono. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab dari Masa ke Masa*. Jakarta: Agro Media Pustaka, 2003.
- Muchtar, But. “Daya Cipta di Bidang Kriya”, *Seni Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI 1/30 Oktober, 1991.
- Muhthi, M. Abdul. *Cahos Perkawis Pertikahe Tetebih Dosa*. Jejeran: PP. Al Fithroh, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Nailul Imdad bi Qira'ati Ratibul Haddad*. Jejeran: PP. Al Fithroh, 1997.
- Musa, Muhammad Hasan ‘Agil. *Nuzhatul Fudhala’ Tahzibu Siyari A’lamin Nubala*. Jeddah: Darul Andalus, 1411 H.
- Rais, Saiman, dan Suhirman. *Penuntun Belajar Mengukir Kayu Bagi Pemula*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1998.
- Rajab, Ibnu. *Lathaif Al-Maarif*. cet. Pertama, ed. Yasin Muhammad Sawas, Damaskus dan Beirut: Daru Ibnu Katsir, 1413 H.
- Republik Indonesia, Departemen Agama. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Mujamma’ Al Malik Fahd Li Thiba’at Al Mush-haf Asy Syarif Medinah Munawaroh, 1990.
- Rhomi. “Kaligrafi Islam yang Dituangkan dalam Karya Kriya Logam, Sebuah Pesan Spiritual dalam Karya Seni Rupa”, Laporan Tugas Akhir Karya Seni, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Soedarmadji. *Dasar-Dasar Kritik Seni Rupa*. Pemerintah DKI Jakarta: Museum Sejarah. 1976.

Sudewo, Bambang. *Basmi Penyakit dengan Sirih Merah*. Jakarta: Agro Media Pustaka, 2005.

Sunarto, Ahmad. *Terjemah Nashoihul 'Ibad*. terj. Syeikh Syihabuddin. Pekalongan: Rojo Murah, 1994.

Sunaryo, Agus. *Reka Oles Mebel Kayu*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Umar, M. Ali Hasan. *Cara Mendatangkan Hajat Mustajab*. Batang Pekalongan: C.V. Pekalongan, 1998.

